

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan masyarakat. UMKM menjadi penyelamat bagi pemulihan ekonomi karena kemampuannya yang mampu memberikan penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan usaha yang memiliki peran cukup tinggi di Indonesia yang tergolong negara berkembang. Dengan adanya UMKM maka semakin banyak kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM pun dijadikan sumber pendapatan di daerah pedesaan dan berpendapatan rendah rumah tangga. Maka dari itu, situasi di daerah pedesaan mendapatkan berpendapatan rendah karena adanya keterbatasan akses modal, kurangnya pendidikan dan keterampilan, dan kurangnya akses teknologi. [1]

Central Beku adalah salah satu UMKM yang sudah mulai berjualan pada tahun 2018. Saat itu tokonya bernama Toko Retail *Frozen Food* dan Rumah Beku. Pada April tahun 2022 terjadi adanya pembaruan toko dan tokonya bernama *Central Beku*. *Central Beku* ini bergerak di bidang perdagangan. *Central Beku* salah satu permasalahan yang melayani pelanggan dengan cara manual yaitu pencatatan transaksinya masih menggunakan *excel*. Pegawai di *Central Beku* terdapat 5 orang yang terdiri dari divisi sosial media, divisi pelayan, kepala karyawan, dan kasir. Untuk omset bersihnya mencapai 600-800 juta maka *Central Beku* ini membutuhkan aplikasi untuk mencatat transaksi penjualan. *Central Beku* yang berada di Jalan Terusan Pembangunan merupakan kota yang berada di Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. *Central beku* merupakan salah satu UMKM yang bergerak di perusahaan dagang yang memasarkan makanan beku olahan atau dikenal dengan *frozeen food*, selain itu *Central beku* menjual produk seperti bahan makanan, bumbu2, minuman instan, alat makan. Penjualan yang dilakukan *Central beku* yaitu secara *offline*. Saat ini masalah yang ada di *Central Beku* ini adalah ketika menginput data, kesalahan harga barang yang tertera tidak sesuai dengan naik turunnya ke toko atau ke pembeli, dan stok barang tidak akurat hingga pencatatan barang sering terjadi kesalahan.

Makanan beku atau *frozeen food* adalah salah satu metode pengawetan makanan yang dilakukan dengan cara menurunkan suhu hingga titik beku, bertujuan untuk memperlambat proses pembusukan. Seiringnya dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang mulai beralih modern,

masyarakat Indonesia mulai beradaptasi dengan pola konsumsi yang ada di negara-negara maju, salah satunya dengan mengkonsumsi produk *frozeen food*. *Frozeen food* di prediksi akan terus bertumbuh seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat.

Central beku melakukan pencatatan transaksi penjualan produk masih menggunakan cara pencatatan manual yang belum menggunakan aplikasi sehingga mengalami kesulitan dalam mengetahui laba atau rugi.

Maka dari itu, solusi yang digunakan untuk UMKM *Central Beku* adalah membuat aplikasi yang dimulai dari mencatat transaksi penjualan hingga laporan penjualan. Aplikasi ini akan menghasilkan master data produk jadi, dan aplikasi ini diharapkan dapat membantu UMKM *Central beku*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian di atas, maka masalah-masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengelola master data produk?
- b. Bagaimana cara mengelola master data pelanggan?
- c. Bagaimana cara mencatat transaksi penjualan terhadap pelanggan?
- d. Bagaimana cara menampilkan kartu stok penjualan produk?
- e. Bagaimana cara menghasilkan laporan laba rugi penjualan?
- f. Bagaimana cara menampilkan grafik penjualan produk?

1.3 Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Aplikasi dapat mengelola pencatatan master data produk
- b. Aplikasi dapat mengelola pencatatan master data pelanggan
- c. Aplikasi dapat mencatat setiap transaksi penjualan terhadap pelanggan
- d. Aplikasi dapat menampilkan kartu stok penjualan produk
- e. Aplikasi dapat menghasilkan laporan laba rugi penjualan
- f. Aplikasi dapat menampilkan grafik penjualan produk

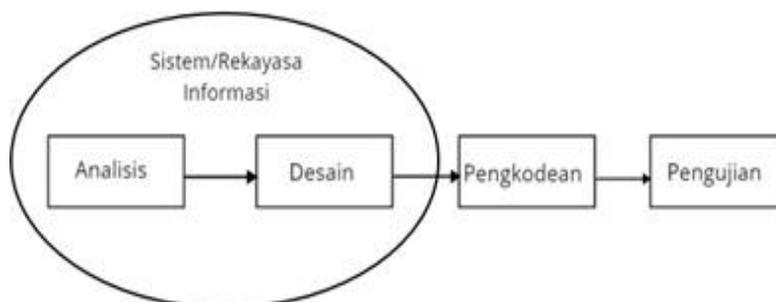
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Aplikasi ini untuk mencatat transaksi penjualan secara tunai.
2. Aplikasi ini tidak mencatat PPN penjualan.
3. Metode yang digunakan untuk persediaan adalah FIFO.
4. Metode yang digunakan untuk metode pencatatan persediaan adalah Perpetual.
5. Metode pengujian yang digunakan adalah metode *Black-Box Testing*.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang akan digunakan dalam proyek akhir ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model pengembangannya adalah *waterfall*. *Waterfall* menggambarkan proses pembuatan sistem yang dilakukan secara linier dan berurutan seperti air terjun mengalir searah dari satu tahap ke tahap berikutnya. Model *waterfall* ini terurut dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung. Berikut ini adalah model pengembangan *waterfall* terlihat pada gambar.



Gambar 1-1 Pengembangan *Waterfall*

1. Analisis

Pada tahap analisis ini dilakukan wawancara untuk mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan sistem. Wawancara dilakukan secara *online* dengan kepala toko Central Beku. Wawancara berisi mengenai sistem transaksi penjualan di Central Beku agar memahami aplikasi yang dibutuhkan.

2. Desain

Pada tahap ini dilakukan untuk pembuatan desain aplikasi yang akan dibuat. Desain aplikasi yang dibuat mengacu pada hasil tahap analisis.

3. Pengkodean

Pada tahap pengkodean ini dilakukan untuk membuat kode program. Kode program yang dibuat harus sesuai dengan hasil tahapan desain. Untuk membuat kode program akan menggunakan *framework PHP* yaitu *Laravel* dan untuk membuat database akan menggunakan *Management System (DBMS)* dari *MYSQL* yang merupakan *database* jenis *relational database*.

4. Pengujian

Pada tahap pengujian ini dilakukan untuk uji coba pada aplikasi yang telah dibuat. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan aplikasi yang dibuat dengan yang diinginkan. Pengujian aplikasi ini menggunakan metode *Black-box*.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan dalam pembuatan aplikasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

KEGIATAN	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	2023			2024					
Analisis									
Desain									
Pengkodean									
Pengujian									